



► KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kartu KSJPS Segera Disalurkan, BLT Dihapus

JOGJA—Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja segera menyalurkan kartu Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) kepada penduduk miskin berbasis kelurahan.

Yosef Leon Plinsker
yosef@harianjogja.com

Nantinya, pembagian kartu dilakukan berjenjang kepada sebanyak 17.451 kepala keluarga (KK) yang datanya sudah disahkan lewat Keputusan Wali Kota Jogja.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja, Supriyanto, menerangkan validasi penerima KSJPS telah dilakukan di 2022. Pengecekan dilakukan langsung ke rumah warga berdasarkan indikator kesejahteraan tertentu seperti pekerjaan, pendidikan, pendapatan dan lainnya. "Bulan ini kartu segera didistribusikan kepada keluarga penerima melalui masing-masing perangkat wilayah. Peserta nantinya dapat mengakses program Jaring Pengaman Sosial berupa jaminan kesehatan, jaminan pendidikan hingga santunan

► Pengecekan dilakukan langsung ke rumah warga berdasarkan sejumlah indikator seperti pekerjaan, pendidikan, pendapatan dan lainnya.

► Tahun ini Pemkot tidak lagi menganggarkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

kematian," katanya, Jumat (20/1).

Untuk kategorinya, KSJPS ada tiga tingkat yakni kategori fakir miskin, keluarga miskin dan paling atas rentan miskin. Namun berdasar data 2022 untuk fakir miskin sudah tidak ada di Jogja. "Adanya keluarga miskin dan rentan miskin," katanya. Menurut Supriyanto, jumlah penerima KSJPS tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dipicu adanya pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian warga terpuruk. Pemulihan ekonomi masih terus berlangsung namun belum mampu meningkatkan kualitas kehidupan warga. "Yang kami khawatirkan adalah potensi peningkatan jumlah di kategori fakir miskin pada tahun lalu, tetapi nampaknya tidak terjadi karena sejak 2020 juga tidak ada lagi penduduk kota yang masuk ke golongan ini," katanya. Adapun pada 2021 tercatat ada 15.810

KK di Kota Jogja yang menerima kartu KSJPS. Supriyanto menuturkan dari 17.451 KK yang menerima KSJPS pada 2023, paling banyak terdiri dari kategori rentan miskin. Basis data itu nantinya menjadi pedoman untuk intervensi melalui APBD Kota Jogja.

BLT Dihapus

Sekda Kota Jogja, Aman Yuradijaya, menjelaskan tahun ini Pemkot tidak lagi menganggarkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sampai tahap evaluasi anggaran pada tahun lalu pun belum ada instruksi maupun imbauan dari Pemerintah Pusat berkaitan dengan alokasi anggaran BLT seperti tahun sebelumnya. "Mungkin melihat kondisi pandemi Covid-19 yang sudah melandai serta dampak kenaikan BBM yang sudah normal. Tapi, kalau ke depan ada arahan dari Pusat, kami siap. Nanti sumbernya bisa dari belanja tidak terduga [BTT]," katanya.

Tahun ini alokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 sudah ditempatkan pada organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, misalnya Dinas Kesehatan yang melakukan penanggulangan berdasarkan kegiatan reguler atau BPBD berkoordinasi dengan perangkat kewilayahan untuk upaya mitigasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005